

# ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIOLOGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SEDERAJAT SE KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Juwita Syafrial<sup>\*</sup>, Rena Lestari<sup>1)</sup>, Enny Afniyanti<sup>2)</sup>

<sup>1&2)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

## ABSTRAK

Analisis kompetensi profesional guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Biologi Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan. Sampel penelitian dipilih guru Biologi kelas VII yang berjumlah 6 orang guru yang berasal dari 6 sekolah. Data dikumpulkan dengan cara pemberian angket, selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan aspek pengembangan profesi dengan persentase rata-rata 61,01%, pemahaman wawasan dengan persentase rata-rata 72,2%, penguasaan bahan kajian akademik dengan persentase rata-rata 63,88%. Secara keseluruhan persentase rata-rata kompetensi profesional guru Biologi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan adalah 65,69% dengan kategori cukup.

**Kata kunci:** *Biologi, Guru, Kompetensi Profesional.*

## ABSTRACT

*The analysis of professional competency biology teachers in throughout junior high school Kepenuhan sub-district Rokan Hulu Regency. The aim of this research was to find out the competency of professional biology teachers at Junior High School Kepenuhan sub-district in development profession. The sample of this research were six biology teachers class VII from six different Junior High School. The data collection technique used was questionnaire and analyzed used descriptive statistic. The research finding showed that the development profession aspect had the average percentage 61,01%, comprehending knowledge had the average percentage 72,2%, mastery of academic research materials had average percentage 63,88%. Overall the percentage of professional competency Biology teachers class VII in Junior High School throughout the Kepenuhan sub-district was 65,69% and categorized as enough.*

**Keywords:** *Biology, Teachers, Professional Competency.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh (Saondi dan Suherman, 2012: 1). Menurut Kunandar (2011: 20) pendidikan kita dewasa ini menunjukkan kecenderungan-kecenderungan sebagai berikut: (1) memperlakukan peserta didik berstatus sebagai objek, guru berfungsi sebagai pemegang otoritas tertinggi; (2) materi ajar bersifat subjek; (3) manajemen pendidikan masih baru dalam transisi; (4) proses pembelajaran didominasi dengan tuntutan untuk menghafalkan dan menguasai pelajaran sebanyak mungkin guna menghadapi ujian. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting

dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan sering dijadikan tokoh identifikasi diri (Lodang dkk, 2013: 26). Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik.

Menurut Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam mengajar, guru dan profesi pendidikan lainnya harus selalu sadar bahwa setiap program pembelajaran adalah suatu tahap penting dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan.

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai

---

\*Hp : 0821-7484-1498  
e-mail : juwita.syafrial@yahoo.com

dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian (Kunandar, 2011: 47). Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 10 sampai 12 November 2014 di sekolah yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru ditemui beberapa kendala seperti adanya sebagian guru yang kurang menguasai materi pelajaran saat berada di depan kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian guru akan ketertarikan pada proses belajar mengajar. Guru selalu melakukan pembelajaran konvensional yang membosankan karena masih belum maksimal dalam menggunakan perangkat teknologi informasi. Rendahnya kompetensi guru juga terlihat dari adanya sebagian guru yang terlambat dalam menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk proses pembelajaran karena kurang menguasainya.

Penelitian yang dilakukan selain mengacu pada sumber teoritis juga menggunakan acuan dari hasil penelitian yang relevan. Setelah peneliti membaca beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini sebelumnya juga telah diteliti oleh Khoirunnisa (2012) hasil penelitian dengan judul kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri di kota Bekasi adalah dalam kategori cukup baik, sedangkan pada indikator memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mengembangkan diri masih rendah.

Menurut Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat dimata masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figure guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia (Nasrul, 2014: 20). Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar (Djamarah dan Zain, 2010: 37).

Menurut Sagala (2011: 23) kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati dan dikuasai oleh guru dapat melaksanakan tugas-tugas profesional. Kompetensi guru menurut Rohim (2011: 10) merupakan gambaran kualifikasi seseorang, baik yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif dalam melaksanakan profesi yang digelutinya berdasarkan pendidikannya secara bertanggung jawab dan profesional.

Dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, pemerintah membuat kebijakan tentang guru dan dosen yang dicantumkan dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang berbunyi kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan”. Menurut Nasrul (2014: 48) kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian dengan tugas-tugas keguruan. Jadi kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Secara sederhana dapat diprediksikan bahwa tugas-tugas yang bersifat profesional merupakan pekerjaan yang hanya dilakukan oleh mereka yang lebih khusus disiapkan sebagai tenaga pengajar bukan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sembarang orang dengan alasan sebagai kerja sampingan karena sedang menunggu pekerjaan yang lain (Nurdin, 2010: 160).

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi profesional guru Biologi Tingkat Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Manfaat dari penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan dan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan konsep-konsep tentang kompetensi profesional guru.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru Biologi kelas VII Tingkat Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Sampel dalam penelitian ini ada 6 orang, pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan teknik sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan dengan menggunakan angket. Penyusunan item-item angket tetap memperhitungkan kemudahan pengisian oleh responden. Oleh karena itu item-item disusun

dengan memperhatikan beberapa hal antara lain: (1) menghindari pernyataan yang sifatnya meragukan; (2) menghindari kata-kata yang terlalu abstrak; (3) menghindari kata-kata yang menimbulkan rasa curiga dan antipati.

Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti, makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2009:43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria penilaian tentang kompetensi profesional guru Biologi.

No	Kriteria	Bobot
1.	Sangat sering	4
2.	Sering	3
3.	Jarang	2
4.	Sangat jarang	1

Sumber: Arikunto (2013: 285).

Adapun kriteria persentase dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria persentase profesional guru.

No	Persentase	Kategori
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup baik
3.	40% - 55%	Kurang baik
4.	< 40%	Tidak baik

Sumber: Handayani (2009).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Kompetensi profesional pada aspek pengembangan profesi

Kompetensi profesional pada aspek pengembangan profesi dilakukan dengan menggunakan 20 pernyataan yang diberikan kepada 6 orang guru Biologi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil analisis statistik deskriptif aspek pengembangan profesi

No	Sekolah	Kategori	%
1.	SMPN 1 Kepenuhan	Cukup baik	66,2 %
2.	SMPN 2 Kepenuhan	Cukup baik	61,2 %
3.	SMPN 3 Kepenuhan	Cukup baik	61,2 %
4.	MTsN Kepenuhan	Cukup baik	52,5 %
5.	MTs Miftahul Ulum	Cukup baik	57,5 %
6.	SMP Islam Kepenuhan	Cukup baik	67,5 %
	Rata-rata	Cukup baik	61.01%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase rata-rata kompetensi profesional pada aspek pengembangan profesi sebesar (61,01%) berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan angket yang telah disebar ke guru Biologi SMP sederajat se Kecamatan Kepenuhan semua sekolah masuk dalam kategori cukup baik karena guru-guru tersebut jarang mengikuti pelatihan-pelatihan yang menambah wawasan tentang pengembangan profesi guru Biologi. Keterbatasan dana mengakibatkan belum optimalnya pemberdayaan guru Biologi melalui pelatihan-pelatihan seharusnya sekolah maupun guru lebih efisien dan efektif merancang bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan guru dengan adanya keterbatasan dana tersebut (Handayani, 2009: 55). Guru-guru tersebut jarang membuat alat peraga atau media. Ketersediaan media pembelajaran sudah memadai namun penggunaannya untuk kelancaran pembelajaran belum optimal. Guru serta sekolah harus menambah dan memperbaiki kualitas serta mengoptimalkan pemanfaatan media, terutama yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Guru-guru tersebut jarang mengembangkan berbagai metode pembelajaran. Pengelolaan kelas oleh guru belum dilakukan secara optimal, untuk dapat mengaktifkan siswa guru harus mengajar dengan metode yang bervariasi (Handayani, 2009: 53).

### b. Kompetensi profesional pada aspek pemahaman wawasan

Kompetensi profesional pada aspek pemahaman wawasan dilakukan dengan menggunakan 6 pernyataan yang diberikan kepada 6 oarang guru Biologi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil analisis statistik deskriptif aspek pemahaman wawasan

No	Sekolah	Kategori	%
1.	SMPN 1 Kepenuhan	Baik	91,6%
2.	SMPN 2 Kepenuhan	Cukup baik	66,7%
3.	SMPN 3 Kepenuhan	Cukup baik	58,3%
4.	MTsN Kepenuhan	Cukup baik	66,7%
5.	MTs Miftahul Ulum	Cukup baik	70,8%
6.	SMP Islam Kepenuhan	Baik	79,1%
	Rata-rata	Cukup baik	72,2%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase rata-rata kompetensi profesional pada aspek pemahaman wawasan sebesar (72,2%) berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan angket yang telah disebar ke guru Biologi SMP sederajat se Kecamatan Kepenuhan ada 4 sekolah yang termasuk dalam kategori cukup baik dikarenakan jarang mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan

dalam hal proses dan hasil belajar, jarang membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah dan kurang memahami landasan-landasan pendidikan yang akan dicapai. Belum semua guru memahami landasan-landasan pendidikan guru lebih menjalankan fungsinya sebatas sebagai pengajar saja. Untuk itu menjadi perhatian sekolah, untuk menyamakan persepsi pada guru Biologi terhadap landasan-landasan pendidikan dan fungsinya sebagai pendidik sehingga peran guru dalam proses pendidikan lebih optimal (Handayani, 2009: 54). Ada dua sekolah masuk dalam kategori baik dikarenakan memahami visi dan misi sekolah yang ingin dicapai, sangat sering memahami pengaruh pendidikan dengan pembelajaran, sangat sering memahami konsep pendidikan menengah pertama, dan sangat sering memahami fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan. Seorang guru harus paham visi dan misi sekolah yang ingin dicapai karena visi dan misi tersebut untuk meningkatkan kualitas seorang guru tersebut (Handayani, 2009: 53).

#### c. Kompetensi Profesional pada aspek penguasaan bahan kajian akademik

Kompetensi profesional pada aspek penguasaan bahan kajian akademik dilakukan dengan menggunakan 9 pernyataan yang diberikan kepada 6 orang guru Biologi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil analisis statistik deskriptif aspek penguasaan bahan kajian akademik.

No	Sekolah	Kategori	%
1.	SMPN Kepenuhan	1 Baik	77,8%
2.	SMPN Kepenuhan	2 Cukup baik	61,1%
3.	SMPN Kepenuhan	3 Cukup baik	58,3%
4.	MTsN Kepenuhan	Cukup baik	55,6%
5.	MTs Miftahul Ulum	Cukup baik	69,4%
6.	SMP Islam Kepenuhan	Cukup baik	61,1%
Rata-rata		Cukup baik	63,88%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase rata-rata kompetensi profesional pada aspek penguasaan bahan kajian akademik sebesar 63,88% berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan angket yang telah disebarkan ke guru Biologi SMP sederajat se Kecamatan Kepenuhan ada 5 sekolah tergolong cukup baik diduga penyebabnya adalah guru-guru tersebut jarang merumuskan tujuan instruksional sebelum pembelajaran, kurang mampu mengidentifikasi kemampuan belajar siswa dan

jarang menguasai substansi kewajiban atau tanggung jawab sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan siswa dan kurang memahami substansi materi yang mau diajarkan. Kurangnya penguasaan materi dikarenakan cakupan materi yang luas serta kemampuan siswa yang tinggi (Handayani, 2009: 53). Demikian juga dalam pendalaman materi dan perluasan materi Biologi dalam aplikasi di bidang ilmu lain, masih dirasa kurang pada beberapa guru. Ada 1 sekolah masuk kategori baik diduga penyebabnya adalah guru tersebut paham akan struktur pengetahuan, paham akan substansi materi yang akan diajarkan. Penguasaan bahan pengajaran sangat penting bagi guru Biologi karena penguasaan bahan pengajaran mempengaruhi secara langsung interaksi belajar mengajar dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan utamanya materi yang diajarkan (Lodang dkk, 2013: 30). Guru tersebut sering mengevaluasi siswa yang masih rendah nilainya. Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan sangat penting dimiliki karena setelah proses panjang pembelajaran maka dilakukanlah evaluasi hasil belajar siswa yang dimulai dengan melakukan penilaian dengan teknik penilaian dan alat penilaian yang tepat (Lodang dkk., 2013: 31).

#### d. Kompetensi profesional guru Biologi tingkat Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan ketiga indikator di atas yaitu indikator 1 rata-rata kompetensi profesional pada aspek pengembangan profesi sebesar (61,01%), Indikator 2 rata-rata kompetensi pada aspek pemahaman wawasan sebesar (72,2%), dan indikator 3 rata-rata pada aspek penguasaan bahan kajian akademik sebesar (63,88%). Jadi dari ketiga indikator di atas kompetensi profesional guru Biologi tingkat Sekolah Menengah Pertama sederajat se kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sebesar (65,69%) masuk dalam kategori cukup baik hal ini dikarenakan belum memenuhi semua indikator-indikator kompetensi profesional guru.

### SIMPULAN

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kompetensi profesional guru Biologi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Sederajat se Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu (65,69%) masuk kedalam kategori cukup baik hal ini dikarenakan belum memenuhi semua indikator-indikator kompetensi profesional guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S. dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, E.M. 2009. Analisis Kompetensi Professional Guru Matematika dalam Interaksi Belajar Mengajar di SMAN 1 Sukoharjo TA.2008/2009. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Khoirunnisa. 2012. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kota Bekasi. *Jurnal Tarbawi* (3): 205-215.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lodang, H., Andi, A.A., Muhidin, P. dan Rachmayani, A. 2013. Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Makasar. *Jurnal Bionature* 14(2) : 25–32.
- Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdin, M. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rohim, A. 2011. Pembinaan Kompetensi Profesional Guru di SMP Assalam Cipondoh Tangerang. *Skripsi*. Jurusan K-I Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saondi, O. dan Suherman, A. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Fokusindo Mandiri.